

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia untuk mendapatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas. Sebagaimana yang telah diungkapkan Emzir bahwasanya dalam analisa deskriptif kita melaporkan keseluruhan aktifitas secara detail dan mendalam. Deskriptif ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran tentang apa yang terjadi atau peristiwa yang dilaporkan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif sendiri adalah pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah. Dengan pendekatan tersebut peneliti akan mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasarkan analisis data-data yang diperoleh.<sup>2</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175

<sup>2</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data dilapangan sampai peneliti mendapatkan seluruh data.<sup>3</sup>

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap Strategi Inovasi Pendidikan Peningkatan Mutu Sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Batam

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di seluruh Sekolah Dasar yang ada di Kota Batam, baik yang swasta maupun yang negeri.

### 2. Waktu penelitian .

Penulis melakukan penelitian yang dimulai bulan September hingga Desember 2017. Sehingga sekitar empat bulan penulis melakukan penelitian lapangan di Sekolah Dasar se-Kota Batam

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

### 1. Subyek Penelitian

Menurut suharsini Arikunto yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi subyek dan obyek penelitian ini adalah:

#### a. Kepala Sekolah

Sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana perjalanan selama menjadi kepala Sekolah karena juga berkaitan dengan tenaga pendidik, strategi dan Inovasi yang digunakan oleh

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.3

<sup>4</sup>SuharsiniArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPraktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 1991), hlm.40

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah tersebut, dan kepala sekolah tentu menginginkan lembaga pendidikannya berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang di tentukan.

#### b. Guru

Sebagai anggota atau tenaga kependidikan yang menjalankan perintah maupun merasakan kepemimpinan kepala Sekolah berkaitan dengan pengajaran atau dalam pengertian lain guru merupakan bagian integral dari suatu sekolah, oleh sebab itu agar tugas-tugas pembinaan bagi para guru oleh kepala sekolah dapat dilaksanakan secara efektif, maka lingkup atau dimensi-dimensi kepegawaian perlu dipahami oleh setiap kepala sekolah.<sup>5</sup>

#### c. Staf pegawai Sekolah

Para pegawai yang terlibat dalam lingkungan sekolah yang bersama-sama ikut dalam menyukseskan tujuan pendidikan

### D. Populasi dan Sample

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Tetapi sebenarnya obyek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata pada situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen tersebut, tetapi juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya.

<sup>5</sup>WahjoSumijo, *kepemimpinanKepalaSekolah*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada,2002), hlm. 271

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai Nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru penelitian. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah mengasilkan teori.<sup>6</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan Teknik wawancara, Dokumentasi dan observasi. Pelaksanaan penelitian dilapangan disesuaikan dengan karakteristik data yang diperlukan seperti:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode *observasi* menurut sugiyono merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup> Pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.

### 2. Wawancara

Wawancara menanyakan serentetan atau sejumlah pertanyaan, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 297- 298

<sup>7</sup>Ibid, hlm. 203

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>8</sup> Senada dengan ungkapan diatas, maka Lexy Moleong mengemukakan pula bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan pertanyaan itu.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Terutama sekali metode ini banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya. Karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter.

Metode ini merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap dan sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Menyusun format dokumentasi atau “ form dokumentasi/ form pencatatan dokumen”, dibandingkan dengan alat atau instrumen pengumpulan data lainnya, dapat dikatakan lebih mudah.

<sup>8</sup>Ibid, hlm.214

<sup>9</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya cetakan ke -II, 2011), hlm. 186

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita.<sup>10</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Didalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dalam hal ini, penulis melakukan langkah-langkah analisa data sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, bahwa analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian<sup>11</sup>.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dengan perkataan lain, reduksi dilakukan dalam upaya mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan, selanjutnya kearah mana penelitian akan difokuskan.

Langkah berikutnya data dikelompokkan sesuai dengan sub masalah yang dibahas, dan kemudian disajikan untuk di interpretasikan dengan analisa yang mendalam dan diteliti agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono, bahwa” setiap mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai”. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan, kecerdasan, keluasan, dan kedalam wawasan yang tinggi.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 391

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, hlm. 336

<sup>12</sup>Ibid, hlm. 339

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi data, yaitu upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana data yang dibuang.
  2. Penyajian data, yaitu pengelompokkan data yang diolah kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti.
  3. Kesimpulan/Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan data yang telah disajikan mengenai Strategi peningkatan Mutu Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sekupang Kota Batam
- Setelah data direduksi dan disajikan dengan interpretasi penulis maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah menarik kesimpulan atau Verifikasi.